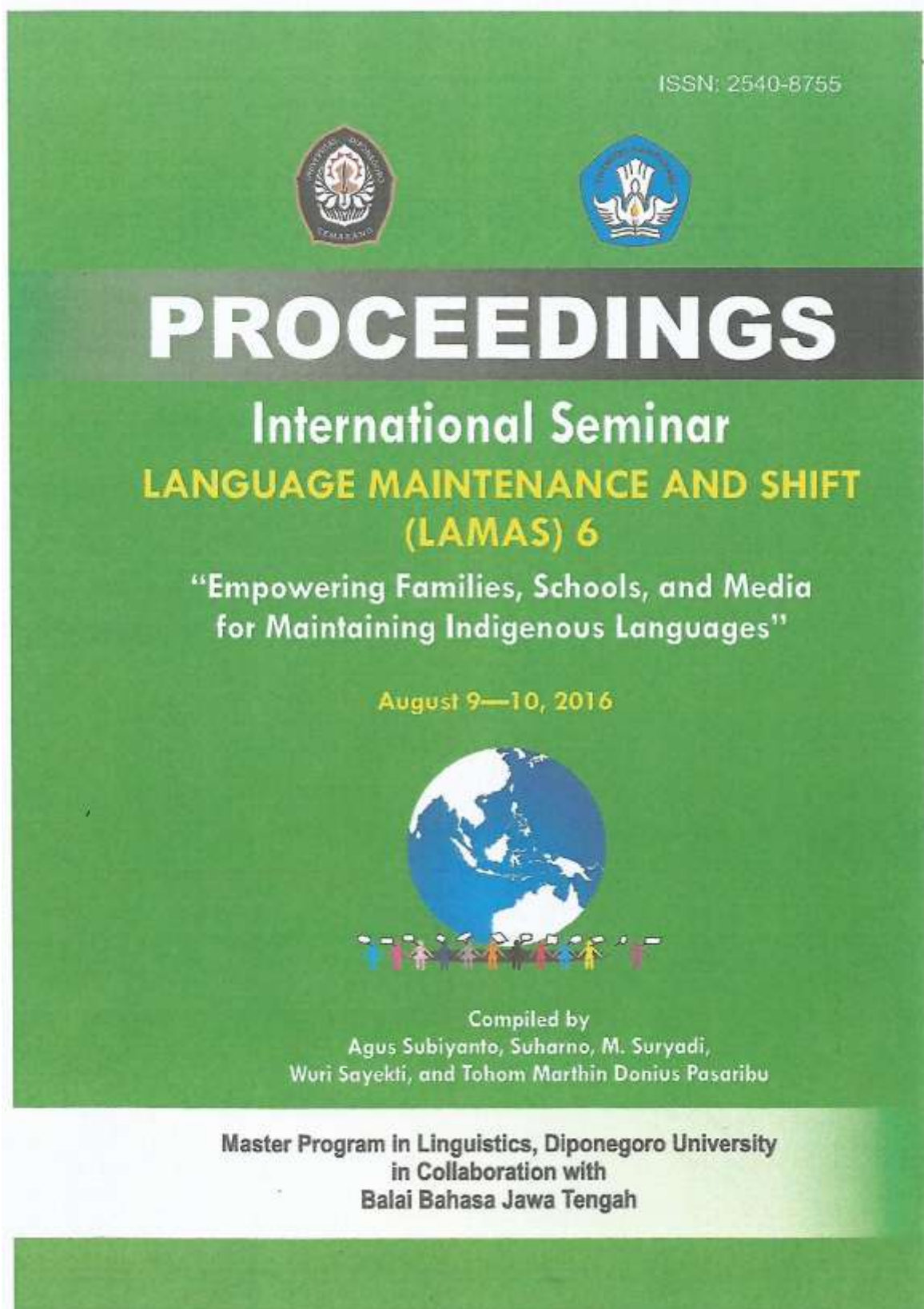


Pembicara LAMAS 2016 Tubagus Chaeru Nugraha (Conference Proceeding ISSN 2540-8755)
LAMAS (Language Maintenance And Shift)





**PROCEEDINGS
LANGUAGE MAINTENANCE AND SHIFT (LAMAS) 6**
Empowering Families, Schools, and Media
for Maintaining Indigenous Languages”

Compiled by:
Agus Subiyanto
Suharno
M. Suryadi
Wuri Sayekti
Tohom Marthin Donius Pasaribu

August 9—10, 2016
Semarang, Indonesia

e-ISSN (Electronic ISSN): 977-2540-8750-66
p-ISSN (Print ISSN): 977-2088-6790-63



Published by:
Master Program in Linguistics, Diponegoro University
in Collaboration with:
Balai Bahasa Jawa Tengah

Address
Jalan Imam, S.H. No.5, Semarang, Indonesia, 50241
Telp/Fax +62-24-8448717
Email: seminarlinguistics@gmail.com
Website: www.mli.undip.ac.id/lamas

International Seminar on Language Maintenance and Shift (LAMAS) 6

August 9, 2016

TIME	NAME	TITLE	ROOM	CHAIR PERSON
11.15 – 12.45	Sri Puji Utq & Ajudha Ratna Wijaya	EVALUASI BUKU PANDUAN DEBAT "DEBATING" DAN "PANDUAN DEBAT KOMPETITIF" DALAM BANGSA PENGEMBANGAN GURU PANDUAN DEBAT DALAM BAHASA FRANCEIS	CLASS 8305	COMMITTEE
	Tubagus Chenu Magreha	PERSEKSIAN POLITIK APAB DALAM BAHASA SUNDA: KAJIAN SEMIOTIK BAHASA BERANG POLITIK		
	Wening Setyati	SERAGAM ANDY GOES TO SCHOOL BESIDE ANDY GENT IN DIE SCHULE: FENOMENA PERKEMBANGAN BAHASA DAN BUDAYA NAMA GENDI INDONESIA		
11.15 – 12.45	Titikawati Fanni	THE POWER OF LANGUAGE OF AN INTERNET WEBSITE IN INFLUENCING PEOPLE'S PERCEPTION: A	CLASS 8104	COMMITTEE
	Suardi & Sri Wahyuni & Th. Citik Sophia B	THE NON-ENGLISH LECTURERS' READING COMPETENCE IN READING ENGLISH TEXT AT NIGAM EDUCATION IN CENTRAL JAVA		
	Unggawanta	THE INFLUENCE OF BAHASA BAHASA TOWARDS STUDENTS' ENGLISH PRONUNCIATION CASE STUDY ON STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 3 YEMAMUNG, POLYTRAL MAGELANG		
11.15 – 12.45	Wahana Ba Harita Sari	LETTER NAME (AKHAR) AND LETTER SOUND IN FIELD STUDY AT INVESTIGATION PRECHOICE (PA CAYA BANGSA UTAMA) KOTAYAGALTA	CLASS 8308	COMMITTEE
	Nia Rantiwati	THE PRE-ORIGU TEACHERS' UNDERSTANDING ON EARLY LITERACY IMPLEMENTATION AND OBSTACLES IN TEACHING-LEARNING ACTIVITIES		
	Habit Saefan Hilm & Febri Tasyi Ariana Liana	BENTUK DAN PENGGUNAAN PRONOMINA PERSONA PADA BAHASA SASAK DIALEK WENO-WENE DI DESA MONTONG MEDONG DESA LABUAN RAI KABUPATEN LOMBOK TIMUR		
11.15 – 12.45	Rani Syahri Dastari & Agnes Luthoni	BARAWARU IS TRULY SUNDANESE	CLASS 8308	COMMITTEE
	Prihastoro	THE DYNAMICS OF LOANWORD PRODUCT: A CASE STUDY OF 'SAMBAH' IN INDONESIA		
	Agri Kati Kiveth	LINGUISTIC FEATURES OF SINGAPORE COLLOQUIAL ENGLISH FOUND IN A LOCAL ENGLISH LANGUAGE MOVIE ENTITLED SINGAPORE DREAMING		
12.45 – 1.45	LUNCH BREAK (SHAWAN)		TTB 2, 3rd FLOOR	COMMITTEE
PARALLEL SESSION 2				
10.45 – 15.15	Sidi Triyana	ANALYSIS OF OBJECTIVE AND SUBJECTIVE MODAL VERB CONSTRUCTIONS IN GERMAN SENTENCES AND THEIR EQUIVALENCES IN INDONESIAN	CLASS ROOM, TTB 2, 3rd FLOOR	COMMITTEE
	Titikawati Fanni	THE POWER OF LANGUAGE OF AN INTERNET WEBSITE IN INFLUENCING PEOPLE'S PERCEPTION: A		
	Anita Luvosati & Nino Setjosekhih	THE KEYBOARD WARRIORS: EXPRESSIONS HATED AND JUDEKEMAT ON "ANOTHER" WOMAN THROUGH HATERS' INSTAGRAM ACCOUNT		
	Anisa Zubra Sugtha & Ba Harita Sari	PERBANDINGAN KEOLOWI KATA IBU DAN BUNDA DALAM KORPUS BAHASA INDONESIA		

PERKEMBANGAN BAHASA ANAK PERIODE PRELINGUAL (STUDY KASUS PADA BAYI USIA 8 BULAN) Halimah	314
EKSPRESI VERBAL LAKI-LAKI BERPERILAKU LATAH DI KABUPATEN JOMBANG JAWA TIMUR (ANCANGAN PSIKOLONGUISTIK TERHADAP PERILAKU BERBAHASA YANG MENYIMPANG) Sri Pamungkas & Djatmika	321
SEMANTICS	
PENAMAAN HALAMAN DAN RUBRIK DALAM SURAT KABAR SOLOPOS Agus Sudono	328
PERBANDINGAN KOLOKASI KATA IBU DAN BUNDA DALAM KORPUS BAHASA INDONESIA Anisa Zuhria Sugeha & Ika Nurfarida	336
POETIC LANGUAGE IN NAZARETH'S "LOVE HURTS" Ariya Jati	344
KAJIAN METAFORA DALAM PUISI (HAIKU) BAHASA JEPANG Esther Hesline Palandi	347
THE ANALYSIS OF LEXIS IN SUNDANESE PUPUH 'KINANTI' Jeanyfer Tanusy	353
KEUNIKAN LEKSIKON PENANDA PRAANGGAPAN DALAM TIGA SUBDIALEK BAHASA JAWA (PURWOKERTO, BANTEN UTARA, DAN REMBANG) Mutiara Karna Asih, Ika Inayati & Nor Cholifah	358
METONIMI DALAM MOTIF RAGAM HIAS BATIK KASUMEDANGAN JAWA BARAT Nani Sunarni	365
PEMIKIRAN FUNDAMENTAL MELAYU DALAM SIMPULAN BAHASA "BESAR KEPALA" Nor Asiah Ismail & Anida Sarudin	371
THE SEMIOTICS OF BATAK TOBA SOCIETY MARRIAGE TRADITION Pininta Veronika Silalahi	377
HUBUNGAN MAKNA VERBA PERBUJUAN BERMAKNA 'MENINGGALKAN SUATU TEMPAT' DALAM BAHASA JAWA NGOKO (STUDI KASUS LUNGA, MANGKAT, BUDHAL, DAN MINGGAT); SEBUAH KAJIAN SEMANTIK Ratna Muthia	378
PERISTILAHAN POLITIK ARAB DALAM BAHASA SUNDA: KAJIAN SEMIOTIK BAHASA BIDANG POLITIK Tubagus Chaeru Nugraha	386
INDEKS VITALITAS BAHASA LOM BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN USIA (LOM LANGUAGE VITALITY INDEX BY GENDER AND AGE) Wati Kurniawati	393

PERISTILAHAN POLITIK ARAB DALAM BAHASA SUNDA: KAJIAN SEMIOTIK BAHASA BIDANG POLITIK

Tubagus Chaeru Nugraha

Department of Linguistics, Arabic studies, Padjadjaran University, Bandung, Indonesia

e-mail : tubaguschaeru@gmail.com or t.chaeru@unpad.ac.id

ABSTRACT

Wilayah Timur Tengah atau dunia Arab merupakan salah satu wilayah terpenting dan strategis dalam memahami permasalahan dunia internasional. Hal ini disebabkan antara lain wilayah ini sebagai tempat konflik dan persaingan antar negara besar untuk memperebutkan sumber daya alamnya. Bangsa Indonesia dengan keberlimpahan kekayaan alam serta keberagaman budaya dan bahasa perlu memahami apa yang sedang terjadi di wilayah ini agar dapat mengambil hikmah kebijaksanaan. Sesuai dengan tema sentral LAMAS 2016 “*Empowering families, schools, and media for maintaining indigenous languages*” serta tujuan lanjutan dari Seminar Internasional ini berupa “*the roles of the institutions in maintaining and revitalizing indigenous languages*”. Maka penulis mencoba memberikan kontribusi dengan mengambil kasus bagaimana merevitalisasi peran bahasa pribumi, yaitu aplikasi kajian semiotik bahasa tentang peristilahan politik Arab dalam bahasa Sunda.

Untuk memperoleh hasil analisis yang akurat, penelitian ini dilakukan dengan tiga langkah. Pertama, metode penyediaan data secara deskriptif dilakukan dengan metode simak. Data diambil dari terjemahan dalam bahasa Sunda buku *mu'ja:mu 'l-'iba:ra:ti 'l-siya:sati 'l-hadi:tsati (A Dictionary of Modern Political Idiom)* dan *Afka:ru 's-siya:sah (Political Thoughts)*. Kedua, untuk analisis digunakan pendekatan eklektika semiotik bahasa linguistik fungsional, hasilnya diolah secara kualitatif kemudian diinterpretasi untuk memperoleh model kajian semiotik bahasa bidang politik (SBP). Harapannya, SBP dapat membantu memahami hakikat konstelasi internasional, walaupun konstelasi setiap negara tidak tetap, selalu berubah tergantung kuat lemahnya pengaruh, kualitas hubungan negara dan pasang-surutnya relasi tersebut. Ketiga, penyajian hasil analisis dilakukan dengan dua cara, yaitu formal dan informal. Metode penyajian formal berupa perumusan kaidah-kaidah melalui tanda dan lambang, sedangkan metode penyajian informal berupa eksplanasi biasa.

Hasil penelitian berupa peristilahan *fikrah* (konsep/pamikiran dasar), *thariqah* (metode/padika), *khiththah* (strategi) dan *uslub* (tata cara) politik Arab dalam bahasa Sunda. Pertama, dalam peristilahan *fikrah* yang diekspresikan dalam frase nominal dan frase adjectival ditransliterasikan dengan teknik penyerapan istilah (*loan translation*) dan penyesuaian budaya sasaran (*translation term*). Demikian pula pada peristilahan *thariqah* politik, dengan kedua proses tersebut dapat mempermudah penutur dan petutur bahasa Sunda berkomunikasi dalam bidang politik. Ketiga, peristilahan *khiththah* politik bA lebih kompleks dan diekspresikan dengan berbagai frase dan klausa bS. Keempat, *uslub* politik bA diekspresikan dengan klausa dan kalimat bS.

Key words: Semiotik bahasa politik, bahasa Arab, Bahasa Sunda

INTRODUCTION

Menurut Nabhani (2001:1) *Politics is taking care of the nation's affairs inside and outside the State. It is performed by the State and the nation. The State practices it and the nation questions that practice*. Sementara dalam kamus umum bahasa Indonesia (KBBI, 2002:886), politik merupakan pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan, seperti sistem pemerintahan dan dasar pemerintahan). Adapun keterkaitan bahasa dan politik adalah sesuatu keniscayaan. Bayley (2015:1), menurutnya bahasa memainkan peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk politik. Dia sendiri mengutip pendapat Threadgold (1986: 44), yaitu: